

RINGKASAN

PT Pan Brothers Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1980 di Tangerang, Banten. PT Pan Brothers Tbk. merupakan induk dari beberapa anak perusahaan salah satunya yaitu PT Eco Smart Garment Indonesia. PT Eco Smart Garment diresmikan pada tanggal 26 Agustus 2015 di Desa Blumbang Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah oleh menteri perindustrian Saleh Husin. Perusahaan ini merupakan anak usaha hasil *join venture* antara PT Pan Brothers Tbk dengan PT Mitsubishi Corporation Fashion (MCF) Co., Ltd. Struktur organisasi yang digunakan oleh PT Eco Smart Garment Indonesia - Klego berbentuk garis dan staf dengan pimpinan tertinggi dipegang oleh Direktur Utama. Karyawan pada bulan Oktober-Desember 2016 berjumlah 4.055 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda diantaranya tanpa keterangan 261 orang, SD 4 orang, SMP 1.494 orang, SMA/SMK 2.185, D1 19 orang, D2 3 orang, D3 29 orang, D4 1 orang, S1 57 orang, serta S2 2 orang.

PT Eco Smart Garment Indonesia - Klego didirikan di dua lokasi berbeda, pertama yaitu di Desa Blumbang Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah dan kedua di Desa Canden Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. PT Eco Smart Garment Indonesia yang berlokasi di kecamatan Klego memiliki 3 *factory* yaitu Klego 1, Klego 2A, dan Klego 2B. Perusahaan ini memproduksi celana dan jaket dengan *brand* terkenal yaitu UNIQLO. Perusahaan mendistribusikan hasil produksinya mayoritas untuk wilayah luar negeri dengan presentase 95% dan 5% untuk dalam negeri dengan kapasitas produksi ± 10 juta *pieces* per tahun. Pendistribusian hasil produknya diantaranya untuk Jepang, Korea, Cina, Taiwan, Amerika, Australia, Singapore, Piliphina. Untuk wilayah dalam negeri, pendistribusian hanya untuk wilayah Jakarta.

Sarana yang dimiliki PT Eco Smart Garment Indonesia - Klego berupa mesin untuk produksi dan *non*-produksi dilengkapi dengan sarana penunjang produksi diantaranya tenaga listrik dari PLN dengan daya 2000 kVA dan generator set dengan daya 3000 kVA, 2 mesin *boiler* yaitu *boiler* 3KW dan *boiler* 6KW, untuk pengelolaan dan penyediaan air memiliki 4 *groundtank* dengan masing-masing daya tampung sebesar 20000 liter air, air tersebut digunakan untuk kegiatan produksi maupun *non*-produksi. Perusahaan memberikan fasilitas untuk karyawan diantaranya BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), seragam kerja sebanyak 3 *pcs*, kantin dan *gazebo*, tempat ibadah, klinik dan toilet di setiap *factory*, dan loker untuk karyawan yang berada di area luar *factory*.

Diskusi pada bagian akhir mengenai pelanggaran prosedur kerja yang terjadi pada proses alokasi *fabric* (kain) ke *cutting* maupun aksesoris ke bagian *sewing*. Pada saat dilakukan proses alokasi, pihak *warehouse* harus terlebih dahulu memiliki *trimcard* yang diterima dari PPIC sebagai acuan jenis dan warna apa *fabric* (kain) atau aksesoris yang akan dialokasikan, hal tersebut sudah menjadi ketentuan untuk proses alokasi. Prosedur kerja tersebut harus dilaksanakan agar tidak terjadi kesalahan pada proses pengalokasian. Masalah yang dapat timbul dari pelanggaran tersebut pada akhirnya dapat berdampak pada proses *sewing*, yaitu tenaga kerja yang harus bekerja ekstra untuk mengerjakan pekerjaan yang sama dan berdampak pula pada *financial* perusahaan.